

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bola voli merupakan salah satu olahraga yang populer di Indonesia selain sepak bola. Bola voli adalah olahraga permainan yang ditemukan oleh William G. Morgan pada tanggal 9 Februari 1895 di Holyoke Massachusetts (Amerika Serikat). Pada awal penemuannya, olahraga permainan bola voli ini diberi nama Mintonette. Permainan ini dimainkan oleh dua tim berlawanan. Masing-masing tim beranggotakan 6 orang pemain. Terdapat pula variasi permainan. Morgan juga menjelaskan bahwa permainan tersebut adalah permainan yang dapat dimainkan di dalam maupun di luar ruangan dengan sangat leluasa. Sasaran atau tujuan dari permainan ini adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi, dari satu wilayah ke wilayah lain (wilayah lawan) agar lawan tidak dapat mengembalikan bola (Barbara L. Viera, 2004: 1- 2).

Permainan bola voli di Indonesia berkembang dengan cepat seperti munculnya klub-klub bola voli di sebagian wilayah Indonesia. Dari hal tersebut maka didirikan PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) pada tanggal 22 Januari 1955 dan juga di diadakan kejuaraan bola voli nasional untuk pertama kalinya. Semenjak itu PBVSI mulai aktif mengikuti pertandingan di dalam maupun di luar negeri. Untuk pertama kalinya, PBVSI mengirimkan tim bola voli dalam kejuaraan dunia yang berlangsung di Athena Yunani pada tanggal 3-12 September 1989.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan pada atlet UKM bola voli UPI terdapat hubungan yang kurang akurat antara konsentrasi dan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan jump float serve. Pada permainan bola voli memerlukan konsentrasi dan ketepatan dalam melakukan serve, karena melakukan serve dengan konsentrasi dan ketepatan serve maka akan mendapatkan hasil yang maksimal. Seperti halnya serve dalam permainan tenis meja. Pada mulanya serve hanya pukulan awal untuk dimulainya suatu pertandingan, tetapi ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk memperoleh poin. Dalam

permainan tenis meja konsentrasi dan ketepatan dalam melakukan serve sangat berperan penting untuk memenangkan suatu pertandingan (Septiyanto & Suharjana, 2016).

Konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian pada tugas yang relevan dengan tidak terganggu dan terpengaruhi oleh stimulus yang bersifat eksternal maupun internal, Yusup Hidayat (2009, hlm. 233). Pendapat lain dikemukakan oleh Priambodo (2010, hlm. 7) mengungkapkan “konsentrasi adalah pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu. Semua kegiatan manusia membutuhkan konsentrasi. Dengan konsentrasi manusia dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih baik”. Stimulus eksternal yang mengganggu konsentrasi dalam pernyataan tersebut, misalnya sorakan penonton, musik yang keras, kata-kata yang menyakitkan baik dari penonton maupun dari pelatih dan perilaku tidak sportif dari lawan. Sedangkan stimulus internal seperti perasaan terganggunya tubuh dan perasaan-perasaan lain yang dirasakan mengganggu keadaan fisik dan psikis, misalnya saya benar-benar lelah, saya nervous dan sebagainya”. Atlet yang memiliki konsentrasi menurut James E Loehr (1994) “*we have the right focus when what we are doing is the same as what we are thinking*”. Maksud dari pernyataan tersebut adalah atlet dikatakan memiliki konsentrasi apabila atlet memiliki fokus yang benar ketika apa yang sedang kita kerjakan selaras dengan apa yang kita pikirkan”.

Ketepatan dalam melakukan serve dalam permainan bola voli ditunjukkan pada saat pemain melakukan gerakan teknik serve tersebut. Dalam pelaksanaan gerakan serve diawali dengan bola dilambungkan dan diteruskan dengan gerakan tangan memukul bola. Gerakan ini membutuhkan ketepatan yang baik. Sebab apabila tidak memiliki ketepatan yang baik, akan mengakibatkan pelaksanaan gerakan mengalami kegagalan memukul. Misalnya seperti, saat memukul bola, apabilaantisipasi gerakannya terlambat atau kecepatan akan mengakibatkan bola tidak sampai pada daerah lawan atau mengenai net. Dengan demikian ketepatan dan koordinasi mata tangan dalam melakukan serve diharapkan dimiliki oleh seorang

pemain bola voli guna menunjang keterampilan bermain bola voli umumnya dan khususnya menunjang ketepatan serve bola voli (Sari & Guntur, 2017).

Dalam cabang olahraga bola voli ketepatan merupakan salah satu komponen yang penting untuk dikembangkan. Dijelaskan dalam pengetahuan tentang bola voli bahwa dalam bola voli ketepatan dan bergerak cepat ke semua arah lebih penting dari pada hanya reflek dan berlari mengejar jatuhnya bola (Hanafi, 2015). Namun masih banyak atlet UKM bola voli UPI yang belum semua berhasil dengan jenis serve jump float ini. Dengan demikian, untuk mendapatkan ketepatan serve maka dibutuhkan konsentrasi yang maksimal. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian “HUBUNGAN KONSENTRASI DAN KOORDINASI MATA TANGAN DENGAN KETEPATAN JUMP FLOAT SERVE PADA ATLET BOLA VOLI UPI”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu.

- 1) Apakah terdapat hubungan konsentrasi dengan ketepatan jump float serve pada Atlet bola voli UPI?
- 2) Apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan ketepatan jump float serve pada Atlet bola voli UPI?
- 3) Apakah terdapat hubungan konsentrasi dan koordinasi mata tangan dengan ketepatan jump float serve pada atlet UKM bola voli UPI?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dilakukan dalam penelitian ini yaitu.

- 1) Untuk mengetahui apakah ada hubungan konsentrasi dengan ketepatan jump float serve pada Atlet bola voli UPI.
- 2) Untuk mengetahui apakah ada hubungan koordinasi mata tangan dengan ketepatan jump float serve pada Atlet bola voli UPI.

- 3) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan konsentrasi dan koordinasi mata tangan dengan ketepatan jump float serve pada atlet UKM bola voli UPI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik dan dapat berguna dari berbagai aspek yaitu:

- 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan seorang atlet untuk mengetahui konsentrasi dalam ketepatan serve pada atlet bola voli. Dapat dijadikan sumber bacaan dan pengetahuan baru bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat umum serta dapat memberikan wawasan bagi perkembangan dalam olahraga bola voli.

- 2) Manfaat dari Segi Kebijakan

Dari segi kebijakan diharapkan sebagai pelaku olahraga dan juga atlet mengetahui tentang adanya hubungan konsentrasi dengan ketepatan serve.

- 3) Manfaat Praktis

Dapat bermanfaat untuk atlet, pelatih, pelaku olahraga dan peneliti yang diharapkan bisa lebih memperhatikan pentingnya konsentrasi untuk seorang atlet dalam melaksanakan olahraga bola voli untuk membantu atlet dalam berkembang dalam segi teknik dan prestasi yang diraih.

- 4) Manfaat dari Segi Isu Serta Aksi Sosial

Dapat menjadi bahan informasi bagi pelaku olahraga dan atlet bahwa dalam bermain bola voli memerlukan tingkat konsentrasi yang baik untuk mendapatkan hasil dan tujuan yang maksimal.

1.5 Struktur Organisasi

Gambaran mengenai keseluruhan isi proposal skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut.

- 1) Bab 1 pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah

mengapa penulis tertarik meneliti tentang tema hubungan konsentrasi dengan ketepatan jump float serve

- 2) Bab II kajian pustaka kerangka berpikir dan hipotesis secara garis besar di bab II ini berisi tentang variable apa saja yang akan diteliti dalam penelitian ini.
- 3) Bab III Metode penelitian bagian yang membahas mengenai desain penelitian, populasi, sample dan desain penelitian.
- 4) Bab IV menjelaskan mengenai temuan dan hasil pengolahan data penelitian mengenai hubungan konsentrasi dan koordinasi mata tangan dengan ketepatan jump float serve pada atlet UKM bola voli UPI.
- 5) Bab V menjelaskan mengenai kesimpulan yang menunjukkan hasil akhir dari penelitian ini, serta implikasi dan rekomendasi bagi peneliti yang akan melanjutkannya.